



**Faculty of
Economics**

ISSN 2302-9791

WORLD CLASS ISLAMIC CYBER UNIVERSITY

UNISSULA

SULTAN AGUNG ISLAMIC UNIVERSITY

CBAM Vol 1 No. 1 Desember 2012

Proceedings of
Conference In Business, Accounting and Management
(CBAM) 2012

***Green Business and Sustainability:
The Role of Information and Communication Technology (ICT),
Management Approaches and Accounting Practices***

Editors:

Dr. Widodo, SE.,M.Si

Olivia Fachrunnisa, M.Si.,Ph.D

Editors:

Dr. Widodo, SE.,M.Si

Olivia Fachrunnisa, M.Si.,Ph.D

Reviewer Team:

Prof. Dr. Tatiek Nurhayati, MM,

Prof. Dr. Wuryanti Koentjoro, MM,

Dr. Abdul Hakim, M.Si,

Dr. Ali Shahab, M.Si,

Dr. Ardian Adhiatma, MM,

Dr. Budhi Cahyono, M.Si,

Dr. Heru Sulistyoy, M.Si,

Dr. Ibnu Khajar, M.Si,

Dr. Indri Kartika, M.Si,

Dr. Mutamimah, M.Si,

Dr. Nunung Ghoniyah, M.Si,

Olivia Fachrunnisa, M.Si.,Ph.D,

Dr. Widodo, M.Si,

Dr. Zaenal Alim Adiwijaya, M.Si

Layout

Andi Susanto

email: andisusantowe@gmail.com

Penerbit

EF Press Digimedia

Jl. Bukit Agung C-5 Semarang

email: efpressdigimedia@gmail.com

Alamat Penyunting

Fakultas Ekonomi UNISSULA

Jl.Raya Kaligawe Km.4 Semarang Jawa Tengah Phone (024) 6583584

cbam.unissula@gmail.com

website: www.unissula.ac.id.

KATA PENGANTAR

Perjalanan Panjang Yang Dilandasi Oleh *Smart And Hard Working* Serta Kerja Ikhlas, Kegiatan *Conference In Business, Accounting And Management (Cbam) 2012* Dapat Dilaksanakan Dengan Penuh Bermakna. Oleh Karenanya, Syukur Alhamdulillah Kami Panjatkan Kepada Allah Swt Yang Telah Memberikan Berbagai Anugrah. Terselenggaranya Kegiatan Ini Adalah Wujud Anugrah-Mu

Kegiatan *Conference In Business, Accounting And Management (Cbam) 2012* Merupakan Media *Sharing Knowledge* Bagi Edukatif UntuK Mewujudkan *Sustainable Competitive Advantage*. Namun Adanya Keterbatasan Sumber Daya, Melalui Proses Review Yang Ketat Dan Selektif, Kami Hanya Dapat Menerima Atau Meloloskan 70 % Dari Jumlah Artikel Yang Dikirimkan Oleh Para Pemakalah. Oleh Karena Itu Pemakalah Yang Kami Undang Di Acara Ini Adalah Artikel Yang Terpilih. Yang Merupakan Perwakilan Dari Seluruh Wilayah Indonesia.

Kemudian Kami Mengucapkan Terima Kasih Pada Berbagai Pihak Yang Telah Mendukung Kegiatan Ini Dan Akhirnya “ *Mengelola OrganisaSi Adalah Mengelola Knowledge. Knowledge Tidak Akan Bermakna, Jika Hanya Sebagai Informasi, Namun Knowledge Akan Bermakna Jika Di Diimplementasikan.*”

Semarang, Desember 2012
Ketua Penyelenggara

Dr. Widodo. Se. M.Si

DAFTAR ISI

Respon Perubahan Tarif Pajak Penghasilan, Insentif Dan Non-Insentif Pajak Terhadap Manajemen Laba	1 - 14
Abdul Slamet Provita Wijayanti	
The Effect of the Performance of Micro and Small Companies on the Collectability with Spirituality as Moderating Variable	15 - 22
Adi Kuswanto Maulana Ali	
Factors that influence on dividend policy	23 - 33
Adi Kuswanto Ari Kharisma Sardiyo	
Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pentingnya Audit Sistem Informasi Studi Kasus pada Sub Direktorat Teknologi Kantor Pusat PT POS INDONESIA (PERSERO)	35 - 45
Agung Adiono Anggitya Hana Pratiwi	
Model <i>Logistic Regression</i> Dalam Penentuan Kebijakan Dividen Perusahaan Di Indonesia (Studi Empirik pada Perusahaan-Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	47 - 59
Agung Satmoko Sudarman	
Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Dalam Penentuan Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Pada Bank Umum Di Indonesia Periode Tahun 2006 - 2011)	61 - 75
Agus Murdiyanto	

Corporate Social Responsibility (Csr) Information Disclosure Among Industry Classification By Annual Reports Of Public Companies Listed At Indonesia Stock Exchange (Idx)	77 - 88
Ali Mohammed Abulgasim Abusbaiha	
Pengaruh Isi Pesan, Sumber Pesan, Dan Insentif Pada Sikap Konsumen Terhadap Sms Advertising	89 - 97
Anggi Surya Saputra Yenny Purwati	
Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial : Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Ketidakpastian Tugas, Ketidakpastian Lingkungan Dan Strategi Bisnis Sebagai Variabel Moderasi	99 - 120
Adek Latifa Nuraini Rosyati	
Menghindari <i>Green Marketing Myopia</i>: Upaya Peningkatan Performa Produk Ramah Lingkungan	121 - 129
Berta Berti Retnawati	
Peran Modal Sosial Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Petani Tembakau Di Kabupaten Wonosobo	131 - 144
Budhi Cahyono Ardian Adhiatma	
Gaya Hidup Hijau: Membeli <i>E-Ticket</i>	145 - 150
Christina Rahardja Honantha	
Effect Of Knowledge On Nutrition Diet Behavior With Attitude To Mediation Functional Foods For Diabetes Mellitus Patients In Surabaya	151 - 164
Christina Esti Susanti Budianto Tedjasuksmana	
Analisa Lingkungan Makro, Perilaku Konsumen Serta Peluang Dan Strategi Bisnis Hijau Di Indonesia	165 - 174
Damayanti Octavia	
<i>Corporate Governance</i>, Pengaruhnya Terhadap Kualitas Informasi Investor Atas Bumn Terprivatisasi	175 - 184
Dwi Lusi Tyasing Swastika	

Pengaruh Profitabilitas, <i>Financial Leverage</i>, Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Kelompok Usaha Terhadap Perataan Laba Studi Kasus Pada Perusahaan Non-Finansial Yang Terdaftar Di Bei	185 - 200
Eko Budi Santoso Sherly Novia Salim	
Tingkat Kesadaran Pelaku Usaha dalam Implementasi Pertanggungjawaban Sosial (<i>Corporate Social Responsibility</i>)	201 - 213
Endang Raino Wirjono	
Upaya Peningkatan Kinerja Organisasi Melalui Orientasi Keunggulan Teknik Kreatif Yang Spesifik	215 - 230
Endang Tjahjaningsih Mulyo Budi Setiawan	
Influence Of Ownership Structure And Board Activity To Voluntary Disclosure For Manufacturing Companies In Indonesian Stock Exchange	231 - 244
Evi Gantowati Ayu Nur Fitria	
Bank Syariah Di Indonesia: Ketaatan Pada Prinsip-Prinsip Syariah Dan Kesehatan Finansial	245 - 254
Falikhatun Yasmin Umar Assegaf	
Bank Syariah Di Indonesia: <i>Corporate Governance</i> Dan Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial Islami (<i>Islamic Social Responsibility Disclosure</i>)	255 - 267
Yasmin Umar Assegaf Falikhatun Salamah Wahyuni	
Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen	269 - 282
Feisy Christina Puteri Ari Budi Kristanto Paskah Ika Nugroho	
Analisis Pengaruh Motivasi Konsumen, Persepsi Kualitas, dan Sikap Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian PC Tablet iPad (Studi Pada Konsumen iPad di Semarang)	283 - 300
Ferdian Ario Sasongko Imroatul Khasanah	

Pengaruh Orientasi Stratejik <i>Entrepreneurs</i> Terhadap Peningkatan Kinerja Ukm : Studi Pada Ukm Batik Di Kabupaten Sragen.	301 - 313
Fitri Lukiastuti Yanuar Rachmansyah	
Studi tentang Keputusan Pembelian Sepeda Motor Merek Honda di Semarang	315 - 337
Frendy Prasetya Sri Rahayu Tri Astuti	
Pengaruh Modal Intelektual Pada Kinerja Organisasional: Sebuah Pendekatan Komplementarian	339 - 357
Hamdi Harmen Fairuzzabadi Farid	
The Influence Of Fundamental Factors To Liquidity Risk On Banking Industry: Comparative Study between Islamic Bank and Conventional Bank In Indonesia	359 - 368
Harjum Muharam Hasna Penta Kurnia	
Model Bauran Terintegrasi Dalam Meningkatkan Peran Dan Fungsi Koperasi Rukun Tetangga Di Kabupaten Wonogiri : Studi Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat	369 - 386
Hendar Moh. Ali Shahab	
<i>Decision Support System</i> Pemilihan Lokasi Terminal <i>Check In</i> Pelabuhan Merak Dengan Metode Delphi	387 - 403
Henricus Bambang Triantono	
Pengaruh Kepemimpinan, Pemberdayaan, dan Stres Kerja Terhadap Komitmen Organisasional serta dampaknya terhadap Kinerja Dosen	405 - 423
Idayanti Nursyamsi	
Strategi Peningkatan Produktivitas Industri Kreatif Handycraft Upaya Pengelolaan Sumber Daya Berbasis Masyarakat	425 - 440
Ign. Sri Seventi P Mahastuti Agung Rahmawati Sarah Rum Handayani dan Anastasia Riani S	

Analisis Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Finansial Perusahaan dengan <i>Culture</i> dan <i>Corporate Governance</i> sebagai Variabel Pemoderasi: Studi Empiris Pada Perusahaan Listing di Bursa Efek Indonesia	441 - 460
Indah Novita Sari Lulus Kurniasih	
Model Pengukuran Kinerja Entitas Syariah	461 - 484
Istutik	
Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Perusahaan Di Indonesia (Studi Empirik pada Perusahaan-Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesian dengan <i>Probabilistic Regression Model</i>)	475 - 484
Joko Sukendro C. Ambar Pujiharjanto	
Protes Perajin Tahu-Tempe Dalam Wacana Media: Sebuah Penelitian Awal Menggunakan Analisis Isi	485 - 502
Kresno Agus Hendarto	
Karakteristik Preferensi Risiko Investor Berdasarkan Jenis Pekerjaan Dan Efikasi Diri (Studi Empiris pada Sentra Inventasi Danareksa Salatiga)	503 - 515
Kristina Maria Rio Rita	
Relevansi Nilai Laba Akuntansi pada Aksi <i>Stock split</i> : Pendekatan Model Harga Dan <i>Return</i>	517 - 526
Linda Endang Surasetyo Ningsih	
Analisis Pengaruh Konflik Hubungan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Studi Empirik Pada Industri Kerajinan Rotan Desa Trangsan Gatak Sukoharjo Jateng	527 - 539
Lukman Hakim, Sujadi Siti Fatimah Nurhayati	
Peran <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> Dalam Memediasi Mekanisme <i>Corporate Governance</i> Dan <i>Earning Management</i> Terhadap <i>Corporate Financial Performance</i>	541 - 562
Luluk Muhimatul Ifada Siti Istiqomah	

Perbandingan Pembiayaan Murabahah & Musyarakah Menurun Untuk Produk Pembiayaan Konsumtif Pada Bank Syariah Mohamad Heykal	563 - 572
Tantangan Pengembangan Konsep Perdagangan Sukuk di Pasar Sekunder Hanandewa Mohamad Heykal	573 - 582
Identifikasi Perilaku Konsumen Sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing Usaha Ritel Skala Kecil Di Kota Semarang Moh. Khoiruddin Anindya Ardiansari	583 - 600
Consumer Acceptance Of E-Commerce In Indonesia Muhammad Luthfihadi	601 - 614
Analisis Pengumuman Akuisisi Terhadap <i>Return</i> Saham Bank Umum di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2011 M. Sienly Veronica Anis Putri Kusuma	615 - 629
Pengembangan Karir Karyawan Perbankan di Kota Makassar Mahlia Muis	631 - 648
Peningkatan Kinerja Ukm Dengan Pengelolaan <i>Intellectual Capital</i> Dan Inovasi Maya Indriastuti Dista Amalia Arifah	649 - 661
Implementasi Konservasi Moral Melalui Pendidikan Akuntansi Berkarakter Untuk Mengoptimalkan Peran Etika Bisnis Dan Profesi Dalam Upaya Mewujudkan <i>Greening Business Management</i> Maylia Pramono Sari Surya Raharja	663 - 683
Pengaruh Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Melvina MI Mitha Dwi Restuti	685 - 695

Corporate Governance Dan Profitabilitas: Pengaruhnya Terhadap Corporate Social Responsibility Perusahaan Yang Listing Di Bei	697 - 710
Ninda Eka Agustina Moh. Syadeli	
Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Premature Sign-Off Of Audit Procedure</i> Pada KAP di Jawa Tengah	711 - 724
Nanik Sri Utaminingsih Hayuning Tyas	
Peran Iklim Kerja Dan Kepemimpinan Memoderasi Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus SMP Negeri se Kecamatan Kajen Pekalongan)	725 - 733
Niti Setiasih Yeye Susilowati	
Impact Of Government Policy And Rationality Of The Smoker To The Cigarette Consumption In Indonesia	735 - 743
Noor Syaifudin	
Bisnis Makanan Dan Minuman Masih Memikat: Analisis Harga Saham Industri Food And Beverages Di Bursa Efek Indonesia	745 - 756
Nugroho J. Setiadi Nadya Novianti Cahyaningsih Dewi Tresna Lestari	
Disparitas Antar Kecamatan Dan Strategi Pembangunan Ekonomi di Kabupaten Banyuwangi	757 - 772
Nur Anim Jauhariyah Abdul Kholiq Syafa'at Nurul Inayah Lely Ana Ferawati Ekaningsih	
Efektifitas Pelaksanaan Self Assessment System Dan Modernisasi Administrasi Pajak Terhadap Kualitas Pelayanan Pajak (Studi Kasus Pada Kpp Kebon Jeruk 1)	773 - 785
Nuramalia Hasanah Indra Pahala Susi Indriani	

Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Dosen Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Kabupaten Jember	787 - 801
Nurul Qomariah	
Efektifitas <i>Corporate Governance</i> ,<i>Corporate Social Responsibility</i>, dan <i>Earning Management</i> Terhadap Nilai Perusahaan (Perspektif <i>Expectacy Theory</i> dan <i>Agency Theory</i>)	803 - 817
Pancawati Hardiningsih Rachmawati Meita Oktaviani	
Peran Strategis SDM di dalam Membangun Organisasi Bersaing	819 - 831
Prihatin Tiyanto PH	
Diagnosing Organizational Change: How The Implications To Employee And Organization Performances	833 - 855
Prita Ayu Kusumawardhany	
Technology Readiness Model (Trm) Dan Technology Acceptance Model (Tam) Dalam Memprediksi Niat Individu Dalam Menggunakan <i>E-Learning</i>	857 - 871
Rahab Haryadi Hermin Endratno	
Kualitas Pelayanan Dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Barito Selatan Kalimantan Tengah)	873 - 883
Rahmi Widyanti Kurniaty	
Perspektif <i>Corporate Social Responsibility</i> Di Perusahaan Keluarga: survei Perusahaan Keluarga Di Semarang	885 - 896
Ranto P. Sihombing Monika Palupi Stephana Dyah Ayu Vena Purnamasari Clara Susilawati	
Meningkatkan Mutu Layanan Perguruan Tinggi Melalui Praktik Pengelolaan <i>Quality Work of Life</i> Karyawan	897 - 906
Ratna Widiastuti Meily Margaretha	

Pengaruh Fungsi Mentoring dan Partisipasi Dalam Penetapan Tujuan Terhadap Kualitas Hubungan Supervisor-Auditor: Peran Keadilan Organisasi Sebagai Variabel Mediasi Rispantyo Rahmawati	907 - 926
Investors' Reaction To Csr Disclosure: Evidence From Indonesia Salim Darmadi Gunawan	927 - 946
Pengaruh Anteseden Niat Rekomendasi Terhadap Pertumbuhan Net Promoter Score® Dan Pertumbuhan Pendapatan Perusahaan Sandy Christian Listiono Dudi Anandya	947 - 960
Hubungan Antara Pengaruh Normatif dan Niat Beli Pakaian Merek Luar Negeri: Kesadaran Merek, Kualitas, dan Nilai Emosi Sebagai Variabel Mediasi Shannaz Nadya Sabrina O. Sihombing	961 - 975
Anteseden Konflik Pekerjaan-Keluarga Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai (Studi pada Bank Pemerintah di Wilayah Jateng dan DIY) Sih Darmi Astuti Tristiana Rijanti	977 - 1012
Analisis Sikap Multiatribut Fishbein Terhadap Pasar Sampangan Kota Semarang Pasca Relokasi Penjualan Siti Ridloah Vini Wiratno Putri	1013 - 1031
Dampak Set Peluang Investasi Terhadap <i>Cost Of Equity Capital</i> Pada Perusahaan Publik di Indonesia Sri Hermuningsih	1033 - 1040
Analisis Pengaruh Profesionalisme Terhadap Komitmen Organisasi, Kepuasan Kerja, Prestasi Kerja Dan Keinginan Berpindah Bagi Tenaga Profesi Perawat (Studi Pada Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang) Sri Rahayuningsih	1041 - 1058

Improving Employees' Performance Through Work Environment, Leadership, And Organization Culture To Create Work Satisfaction At Pt. Sukun, Kudus Sukirman	1059 - 1075
Analisis Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Panas Cipari Kabupaten Cilacap Suliyanto	1077 - 1084
Kepemilikan Bank, Pemenuhan Kecukupan Modal Dan Insentif Pbv Sebagai Penentu Pengambilan Risiko Perbankan Taswan	1085 - 1100
Pengaruh Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan (<i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i>) Terhadap <i>Earnings Response Coefficient</i> Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 Tri Wahyu Karuniawan Yeterina Widi Nugrahanti	1101 - 1117
Model E-Business Untuk Klaster Industri Kerajinan Gerabah Tutik Khotimah Darsin	1119 - 1134
Pengaruh <i>Quality of Work Life</i> terhadap Kepuasan kerja, Komitmen Organisasi, <i>Turnover Intention</i> dan Stres Kerja: Studi pada BMT Di Kabupaten Kudus Wahibur Rokhman	1135 - 1145
Potensi <i>Green Bisnis Sisa Garmen</i> Di Cigondewah Bandung Wanda Listiani	1147 - 1152
Pengaruh <i>Idiosyncratic Risk</i> Dan Likuiditas Saham Terhadap <i>Return Saham</i> Werner R. Murhadi	1153 - 1163
Strategi Manajemen Berbasis Keuangan Sebagai Faktor Mitigasi Dalam Penerimaan Keputusan Opini <i>Going Concern</i> Studi Empirik pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia Widhy Setyowati	1165 - 1181

Pengaruh Isi Pesan, Sumber Pesan, Dan Insentif Pada Sikap Konsumen Terhadap Sms Advertising Anggi Surya Saputra 1183-1191 Yenny Purwati	1183 - 1191
Akuntabilitas Lembaga Pengelola Zakat Di Kabupaten Jember Yulinartati 1193-1212 Lely Ana Ferawati Ekaningsih Ahmad Roziq	1193 - 1212

Perspektif Corporate Social Responsibility Di Perusahaan Keluarga: survei Perusahaan Keluarga Di Semarang

Ranto P. Sihombing

Monika Palupi

Stephana Dyah Ayu

Vena Purnamasari

Clara Susilawati

Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

rantopartomuan@gmail.com

Abstract

The study conducted about Corporate Social Responsibility (CSR) has been done, namely Sembiring (2005) that examined the characteristics of corporate and social responsibility disclosure on Indonesia Stock Exchange. In addition, Anggraini (2006) has also examined the factors of social disclosure on companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Both studies were conducted using financial data public company are easily obtained and analyzed. However, research on family companies which aims to find out if companies implement CSR and what are the factors that drive companies to implement CSR has never been done. It also encourages researchers to investigate how the application of social and environmental responsibility in the family company. The result of this research, it was obtained, first, the family company in Semarang has implemented CSR from the aspect of profit, planet, people, and procedural aspects. Companies have set aside some profit for CSR. The company also has made programs that positively impact the environment, and has had a policy that protects the rights of employees. But in terms of not well-monitored implementation yet because not involve a third party. Secondly, the reason companies implement CSR diverse. Mostly, they did because business ethics. The implications of this study are the results of this study can be used as the basis for regulatory decision-making in this case local governments to develop any activity that may be required for companies to conduct and report on CSR activities, especially in the family company. With hoping is to create harmonization between the company, the environment and stakeholders in order to realize sustainable development.

Keywords: *corporate social responsibility, family companies, business ethics, harmonization, sustainable development*

PENDAHULUAN

Isu mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan atau yang lebih dikenal dengan istilah *corporate social responsibility* (CSR), telah menggeser pandangan pengelolaan

organisasi bisnis. Pandangan manajemen klasik tentang tanggung jawab perusahaan hanya berorientasi kepada pemilik modal dan kreditur dengan mencapai tingkat laba maksimum. Sedangkan pandangan

manajemen modern berorientasi mencapai laba maksimum yang dihubungkan dengan tanggung jawab sosial perusahaan ke arah keseimbangan antara tuntutan para pemilik perusahaan, kebutuhan para pegawai, pelanggan, pemasok, lingkungan dan juga masyarakat umum. Argumentasi pandangan manajemen modern ini menjelaskan bahwa perusahaan dalam menjalankan operasionalnya harus berinteraksi dengan lingkungan sosialnya dan sumber-sumber ekonomi yang digunakan oleh perusahaan, karena semuanya berasal dari lingkungan sosial dimana perusahaan itu berada. Oleh karena itu, perusahaan sebagai organisasi bisnis harus mampu merespon apa yang dituntut oleh lingkungan sosialnya sehingga entitas bisnis dan entitas sosial dapat saling berinteraksi dan berkomunikasi untuk kepentingan bersama.

Di Indonesia sendiri telah diberlakukan Undang-Undang yang mengatur tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan bagi Perusahaan yang terdaftar (*Go public*) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Undang-Undang (UU) No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pasal 74 ayat 1 menyebutkan bahwa “Perseroan yang menjalankan usahanya dibidang atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungannya”. Sedangkan ayat 2 menyatakan bahwa “tanggung jawab sosial perusahaan merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran”. Sebagai konsekuensi kedua ayat tersebut, maka perusahaan berkewajiban pula mengungkapkan tanggung jawab sosial

dan lingkungan dalam laporan tahunan. Sejak diberlakukannya UU tersebut, dari tahun ke tahun semakin banyak perusahaan yang mengungkapkan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan. Namun, bagaimana dengan perusahaan keluarga yang sifatnya tertutup. Apakah perusahaan-perusahaan tersebut memiliki perhatian yang serius terhadap isu tanggung jawab sosial dan lingkungan, padahal aktivitas operasi perusahaan mereka juga berdampak pada lingkungan dan sosial masyarakat. Ditambah lagi adanya karakteristik pengelolaan yang sedikit berbeda dengan perusahaan *go public* yaitu sumber permodalan yang dimiliki berasal dari sebagian atau seluruhnya dimiliki oleh keluarga tertentu. Alasan ini menyebabkan mereka secara hati-hati menggunakan modal yang dimiliki (Devi dan Hemant, 2009). Selain itu, tidak adanya pemisahan pengelolaan antara pemilik modal dan manajemen perusahaan sehingga penggunaan dana untuk melaksanakan CSR bergantung sepenuhnya oleh kebijakan keluarga tertentu.

Penelitian-penelitian yang dilakukan selama ini tentang CSR sudah banyak dilakukan, antara lain oleh Sembiring (2005) yang meneliti karakteristik perusahaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan BEI. Anggraini (2006) juga meneliti mengenai faktor-faktor pengungkapan informasi sosial pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Kedua penelitian tersebut dilakukan menggunakan data-data keuangan perusahaan *go public* yang mudah diperoleh dan dianalisa. Namun penelitian di perusahaan keluarga yang bertujuan untuk mengetahui apakah perusahaan menerapkan CSR dan faktor-

faktor apa saja yang mendorong perusahaan menerapkan CSR belum pernah dilakukan. Hal ini pula yang mendorong peneliti untuk meneliti tentang bagaimana penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan di perusahaan keluarga.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS Perkembangan dan Definisi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Hingga dekade 1990, wacana tanggung jawab sosial dan lingkungan terus berkembang. Munculnya KTT bumi di Rio de Janeiro pada tahun 1992 menegaskan konsep *sustainability development* (pembangunan berkelanjutan) sebagai suatu hal yang harus diperhatikan. Dalam KTT tersebut menyatakan bahwa bukan hanya negara saja yang ikut bertanggung jawab terhadap masalah sosial dan lingkungan, tetapi juga kalangan korporasi. Hasil KTT ini diperkuat ketika James Collins dan Jerry Porras meluncurkan *Built To Last; Successful Habits of Visionary Companies* tahun 1994. Melalui riset yang dilakukan, mereka menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang terus hidup bukanlah perusahaan yang hanya mencetak uang semata, tetapi juga memperhatikan lingkungan.

Terobosan besar dalam konteks CSR juga dilakukan oleh John Elkington pada tahun 1997 dalam bukunya: *Cannibals with Forks, the Tripple Bottom Line of Twentieth Century Business*, Elkington mengembangkan konsep *Triple Bottom Line* dalam istilah *economic prosperity, environmental quality and social justice* (Gray, 2001). Lewat konsepnya ini, Elkington melukiskan bahwa perusahaan

yang ingin berkelanjutan harus memperhatikan *profit, people* dan *planet* (3P). Fokus perusahaan bukan hanya mengejar *profit*, mereka juga harus terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*), dan berpartisipasi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*).

Menurut The World Business Council for Sustainable Development (dalam WCED, 1987), CSR adalah suatu komitmen berkelanjutan dari dunia usaha untuk berperilaku secara etis dan mendukung pembangunan berkelanjutan, bekerjasama dengan karyawan dan perwakilannya, familinya, masyarakat dan komunitas lokal umumnya untuk memperbaiki kualitas hidup dengan cara-cara yang baik.

Suharto (2010) juga mengusulkan definisi CSR agar lebih mudah dipahami dan dapat dioperasionalkan untuk kegiatan audit. CSR didefinisikan sebagai kepedulian perusahaan menyisihkan sebagian keuntungannya (*profit*) bagi kepentingan pembangunan manusia (*people*) dan lingkungan (*planet*) secara berkelanjutan berdasarkan prosedur (*procedure*) yang tepat dan profesional.

Dari definisi tersebut, jelas bahwa semua perusahaan harus memiliki komitmen untuk melaksanakan CSR. Tujuannya, agar perusahaan, masyarakat, karyawan, supplier, komunitas lokal dan lingkungan hidup berdampingan secara damai dan berkelanjutan.

Pelaporan dan Manfaat Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Beberapa negara telah menetapkan

keharusan mengenai perlunya pelaporan CSR, meskipun kesepakatan mengenai alat ukur terhadap kinerja sosial dan lingkungan masih belum dapat dicapai secara bulat. Banyak perusahaan saat ini telah menghasilkan laporan tahunan berdasarkan audit eksternal yang pada umumnya mencakup isu-isu pembangunan yang berkelanjutan dan CSR (Suharto,2010)

Namun, laporan yang biasa disebut Triple Bottom Line Reports, masih memiliki format yang beragam, baik isi, gaya bahasa, maupun metodologinya, bahkan dalam satu industri yang sama. Sedangkan acuan yang banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia adalah *Global Reporting Initiative (GRI)*. Laporan yang dihasilkan dari acuan ini sering disebut sebagai *Sustainability Report* atau lebih sering dikenal dengan istilah Laporan Keberlanjutan. Laporan ini biasanya menjadi satu di dalam laporan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan.

Kotler dan Lee (2005) menyatakan bahwa partisipasi perusahaan dalam berbagai bentuk tanggung jawab sosial dapat memberikan banyak manfaat bagi perusahaan antara lain:

1. Meningkatkan penjualan dan *market share*,
2. Memperkuat *brand positioning*,
3. Meningkatkan *image* dan pengaruh perusahaan,
4. Meningkatkan kemampuan untuk menarik hati, memotivasi dan mempertahankan karyawan,
5. Menurunkan biaya operasional, dan
6. Meningkatkan hasrat bagi investor untuk berinvestasi

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa

penyajian laporan berkaitan aktivitas sosial dan lingkungan memberikan manfaat bagi perusahaan antara lain meningkatkan citra perusahaan, disukai konsumen dan diminati investor. Bukti-bukti tersebut menunjukkan beragam aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan memberikan keuntungan bersama bagi semua pihak, baik perusahaan sendiri, karyawan, masyarakat, pemerintah maupun lingkungan.

Faktor Penggerak Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Perkembangan CSR juga terkait dengan semakin parahnya kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia maupun dunia. Sejalan dengan perkembangan tersebut, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mewajibkan perseroan yang bidang usahanya atau yang terkait dengan bidang sumber daya alam untuk melaksanakan CSR (Utama, 2008). Munculnya CSR dalam tren baru di Indonesia disebabkan oleh (Salim, 2006 dalam Stevi, 2008):

1. Kondisi sosial di Indonesia. Secara implisit, korporasi mempunyai tanggung jawab sosial untuk memperkuat kualitas masyarakat dan kohesi sosial dalam keberagaman masyarakat yang lebih luas.
2. Kekayaan Indonesia yang unik dan ekosistem yang beragam membangkitkan CSR untuk memelihara dan melindungi kehidupan yang menunjang ekosistem untuk menjamin ketahanan kehidupan.

Pelaksanaan CSR mempunyai pengaruh yang positif karena CSR bertujuan untuk menghindari konflik. Konflik disini diartikan sebagai pertikaian produk yang berbahaya, lingkungan hidup,

karyawan dan pengaruh-pengaruh sosial, ketidakadilan dalam pembagian sumber alam yang menyebabkan perusahaan harus menerapkan komitmen tingkat tinggi, keterlibatan *stakeholders* dan mencari strategi CSR. Strategi tersebut adalah pernyataan kebijakan CSR dan indikasi pelaksanaan CSR agar menjadi perhatian para *stakeholders*, sehingga dapat menyelesaikan konflik (Rees,2006). Hal ini didukung dengan teori stakeholder (*stakeholder theory*) dan teori *corporate sustainability*.

Teori stakeholder menyatakan bahwa keberhasilan suatu organisasi tergantung dari kemampuannya menyeimbangkan berbagai kepentingan stakeholder. Stakeholder yang dimaksud adalah bukan saja pemilik modal dan kreditor, tetapi juga meliputi karyawan perusahaan, konsumen dan masyarakat umum. Sedangkan teori *corporate sustainability* menyatakan bahwa masyarakat dan lingkungan merupakan pilar dasar penentu keberhasilan organisasi sehingga harus selalu diproteksi (Dellportas, 2005).

METODE PENELITIAN

Sampel

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro dan Supomo, 1999). Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan keluarga yang sifatnya tertutup di kota Semarang. Metoda penyampelan menggunakan metode *Purposive Judgement Sampling*, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di kota Semarang (BPPS 2009)
2. Perusahaan memiliki alamat dan nomor

telepon yang jelas.

3. Perusahaan bersedia menjadi sampel penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer. Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dan secara khusus dikumpulkan untuk menjawab masalah penelitian (Indriantoro dan Supomo, 1999). Responden penelitian ini adalah para manajer perusahaan yang menangani masalah tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Sesuai jenis datanya yaitu data primer, data penelitian diperoleh dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah komunikasi secara tidak langsung yaitu dengan meminta responden untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan dalam bentuk kuesioner.

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah satu set pertanyaan yang tersusun secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian (Indriantoro dan Supomo, 1999). Kuesioner memungkinkan tiap responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan yang sama.

Validitas dan Reliabilitas Data

Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut terhadap sebuah data penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan evaluasi terhadap instrumen penelitian yang digunakan. Evaluasi kualitas data penelitian ini menggunakan pengujian validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan

untuk mengetahui apakah instrumen pengukuran tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner dapat mengukur konstruk sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan nilai *Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy* (Kaiser's MSA). Kaiser's MSA yang disyaratkan agar data yang terkumpul dapat tepat dilakukan analisis faktor adalah lebih besar dari 0,50 dan tingkat signifikansi (*p value*) < 0,05, nilai ini juga akan menunjukkan validitas konstruk dari masing-masing variabel. Item yang dimasukkan dalam daftar analisis akhir adalah item yang memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,40.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah sebuah instrumen penelitian dapat menghasilkan data yang reliabel (dapat dipercaya). Suatu kuesioner dikatakan reliabel (dapat dipercaya) jika jawaban yang diberikan responden terhadap pertanyaan yang diberikan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Konstruk suatu variabel penelitian dikatakan reliabel jika *Cronbach Alpha* lebih dari 0.6.

Definisi Operasional

Penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori yaitu: *profit*, *planet*, *people*, prosedur (Suharto, 2010). Berikut ini merupakan definisi operasional untuk masing-masing kategori penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan:

Profit

Profit yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persepsi responden mengenai besarnya perhatian para penentu kebijakan perusahaan terhadap prioritas anggaran CSR. Kuesioner diambil dari *framework* yang dikembangkan oleh Suharto (2010). Variabel ini menggunakan skala likert 1 sampai 5. Semakin tinggi skor maka semakin tinggi penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang telah dilakukan perusahaan untuk kategori profit.

Planet

Planet yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persepsi responden mengenai besarnya dampak program yang dilakukan oleh perusahaan bagi lingkungan. Kuesioner diambil dari *framework* yang dikembangkan oleh Suharto (2010). Variabel ini menggunakan skala likert 1 sampai 5. Semakin tinggi skor maka semakin tinggi dampak penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang telah dilakukan perusahaan untuk kategori *planet*.

People

People yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persepsi responden mengenai besarnya dampak program yang dilakukan oleh perusahaan bagi stakeholder. Kuesioner diambil dari *framework* yang dikembangkan oleh Suharto (2010). Variabel ini menggunakan skala likert 1 sampai 5. Semakin tinggi skor maka semakin tinggi dampak penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang telah dilakukan perusahaan untuk kategori *people*.

Prosedur

Prosedur yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persepsi responden mengenai cara

pelaksanaan program CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Kuesioner diambil dari *framework* yang dikembangkan oleh Suharto (2010). Variabel ini menggunakan skala likert 1 sampai 5. Semakin tinggi skor maka semakin baik penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang telah dilakukan perusahaan untuk kategori prosedur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari 10 perusahaan di Semarang dengan skala besar. Responden yang menjadi penelitian ini adalah para manajer yang berjumlah 31 orang responden. Berdasarkan jenis usahanya, adalah sebanyak 50% merupakan perusahaan manufaktur, 40% berasal dari perusahaan jasa dan sisanya sebanyak 10% berasal dari perusahaan dagang. Berdasarkan bentuk badan hukum perusahaannya, 50% berbentuk CV, 40% berbentuk Perusahaan Perorangan, dan sisanya 10% berbentuk PT.

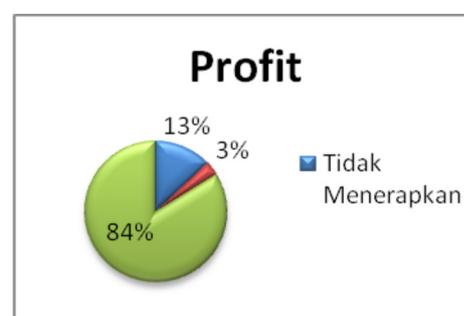
Sedangkan jumlah omzet yang diperoleh selama setahun, 40% responden memiliki omzet kurang dari 250 juta, 20% responden memiliki omzet antara 250-500 juta. Sedangkan 20% responden memiliki omzet sebesar 1-5 milyar, dan sisanya 20% responden memiliki omzet diatas 5 milyar.

Dari sisi sumber kepemilikan modal perusahaan, 60% responden menjawab bahwa modal perusahaan seluruhnya berasal dari keluarga tertentu, 10% responden menjawab sebagian besar modal berasal dari keluarga tertentu, 10% gabungan dari beberapa keluarga tertentu tanpa ada yang dominan, dan 20% responden menjawab tidak ada keluarga tertentu yang memiliki.

Responden dalam penelitian ini berjumlah 31 orang yang terdiri dari 16 orang laki-laki (51,61%) dan 15 orang perempuan (48,39%). Sedangkan dari sisi usia responden, diperoleh hasil bahwa responden sebagian besar mempunyai umur antara 31 tahun sampai dengan 40 tahun yaitu sebesar 40,74%. Data ini menunjukkan bahwa usia 31 tahun sampai dengan 40 tahun merupakan usia produktif untuk menjabat sebagai manajer dalam perusahaan. Hal ini sesuai dengan level jabatan yang dimiliki para responden yang sebagian besar level jabatannya adalah *middle manager* sebesar 54,84%. Komposisi responden terbanyak adalah responden yang berpendidikan S1 yaitu sebesar 67,86%.

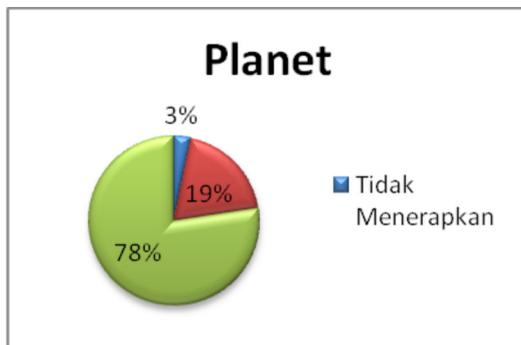
Untuk mengetahui apakah instrumen *valid* dan *reliable* maka dilakukan pengujian statistik. Berdasarkan hasil pengujian statistik maka diperoleh nilai KMO sebesar 0,458 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan valid. Nilai *cronbach alpha* menunjukkan *mean* sebesar 0,782 lebih besar dari 0,6 sehingga disimpulkan bahwa instrumen bersifat *reliable*.

Dibawah ini akan disajikan hasil analisis data berdasarkan aspek *profit*, *planet*, *people* dan prosedur yang digunakan sebagai indikator pelaksanaan CSR.



Figur 5.1
Aspek Profit Dalam Pelaksanaan CSR

Berdasarkan aspek profit, sebanyak 84% responden menyatakan menerapkan CSR dalam aspek profit. Responden yang menyatakan menerapkan CSR dalam aspek profit sebagian besar adalah dari perusahaan jasa (54%) sedangkan 35% dari perusahaan manufaktur, sisanya dari perusahaan dagang dan lainnya (lampiran grafik 2). Sebanyak 13% responden menyatakan tidak menerapkan CSR dalam aspek profit dan 3% menyatakan ragu-ragu. Indikator aspek profit diukur berdasarkan seberapa tinggi prioritas perusahaan menyisihkan sebagian laba yang diperoleh perusahaan untuk menerapkan CSR. Dari indikator aspek profit tersebut, dapat dikatakan bahwa sebagian besar perusahaan telah menyisihkan sebagian laba yang diperoleh untuk melaksanakan CSR dan memberikan prioritas terhadap anggaran untuk melaksanakan CSR.

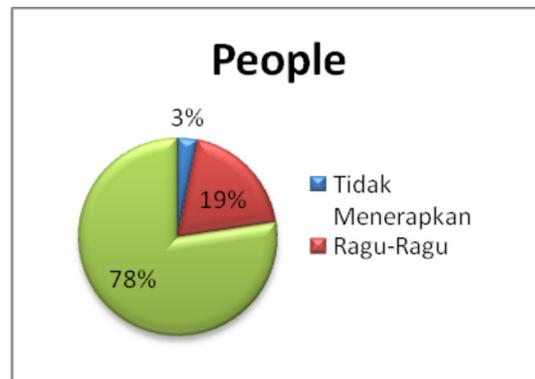


Figur 5.2

Aspek Planet Dalam Pelaksanaan CSR

Dari aspek planet sebanyak 78% responden menyatakan menerapkan CSR dalam aspek planet, 3% responden menyatakan tidak menerapkan CSR dalam aspek planet dan 19% persen menyatakan ragu-ragu. Responden yang menyatakan menerapkan CSR dalam aspek planet sebagian besar berasal dari perusahaan

jasa (38%) dan manufaktur 38% (lampiran grafik 2). Indikator aspek planet diukur berdasarkan seberapa baik program-program yang dilakukan oleh perusahaan bagi pelestarian lingkungan. Jawaban responden menunjukkan bahwa perusahaan telah memiliki sarana pengelolaan dampak lingkungan dan telah melakukan program-program yang berdampak positif bagi pelestarian lingkungan. Semua responden dalam penelitian ini menjawab bahwa dampak negatif akibat proses produksi perusahaan relatif kecil bagi lingkungan dan masih dapat dikendalikan.

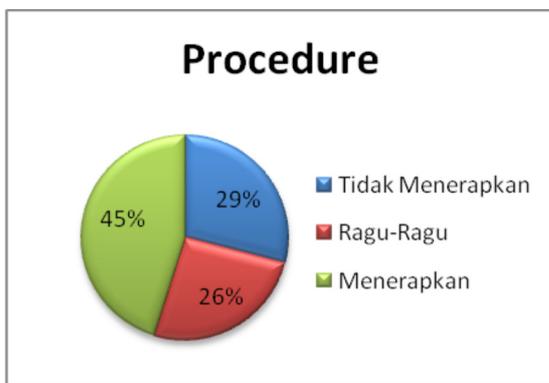


Figur 5.3

Aspek People Dalam Pelaksanaan CSR

Dari aspek *people* sebanyak 78% responden menyatakan menerapkan CSR dalam aspek *people*. Sebagian besar responden yang menyatakan menerapkan CSR dalam aspek *people* adalah dari perusahaan jasa (46%), sedangkan dari perusahaan manufaktur 29%, perusahaan dagang 21% dan lainnya 4% (lampiran grafik 2). Tiga persen (3%) responden menyatakan tidak menerapkan CSR dalam aspek *people* dan 19% persen menyatakan ragu-ragu. Indikator aspek *people* mengukur seberapa tinggi dampak program perusahaan bagi para stakeholder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 93,55% responden menyatakan bahwa

perusahaan memiliki program CSR yang berdampak positif bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat. Seluruh responden menyatakan bahwa perusahaannya telah melakukan perlindungan terhadap hak-hak karyawan. Namun ada hal yang perlu mendapat sedikit perhatian yaitu pelayanan sosial dan pemberdayaan masyarakat. Hanya 64,52% responden yang menyatakan bahwa hal tersebut dilakukan oleh perusahaannya (lampiran grafik 1).



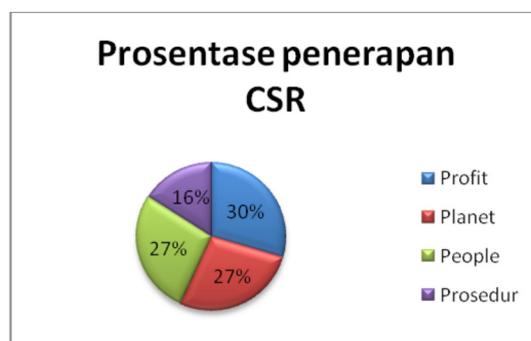
Figur 5.4

Aspek Prosedur Dalam Pelaksanaan CSR

Dari aspek prosedur sebanyak 45% responden menyatakan menerapkan CSR dalam aspek prosedur, 29% responden menyatakan tidak menerapkan CSR dalam aspek prosedur dan 26% persen menyatakan ragu-ragu. Dari aspek prosedur, ternyata 71 % berasal dari perusahaan jasa, sedangkan 21% dari perusahaan manufaktur dan 7% berasal dari perusahaan dagang (lampiran grafik 2). Jawaban responden menunjukkan bahwa hanya 45% yang menjawab bahwa perusahaannya telah bermitra dengan lembaga lain dalam pelaksanaan program CSR dan hanya 29% yang menyatakan bahwa program CSR di perusahaannya telah melibatkan ahli-ahli yang profesional di bidangnya. Hal ini kemungkinan karena

perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian adalah perusahaan keluarga yang mempunyai omset kurang dari Rp 250.000.000 per tahun dan kepemilikan modalnya dimiliki oleh keluarga tertentu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang menyatakan menerapkan CSR baik dari aspek profit, planet, people, maupun aspek prosedur berasal dari perusahaan jasa. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Susilawati dan Trihardjanti (2010) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan penekanan terhadap aspek sosial antara manajer perusahaan manufaktur dengan manajer perusahaan jasa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa manajer perusahaan jasa mempunyai persepsi yang lebih tinggi mengenai pentingnya aspek sosial dalam menentukan keefektifan organisasi dibandingkan dengan manajer perusahaan manufaktur. Hal ini disebabkan karena perusahaan jasa menekankan kontak personal dengan konsumennya. Hal tersebut mendorong perusahaan jasa untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan aspek sosial lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan manufaktur.



Figur 5.5

Prosentase penerapan CSR

Figur 5.5 menunjukkan bahwa dari keempat aspek CSR, aspek profit adalah aspek yang paling diterapkan oleh perusahaan (30%), sedangkan aspek prosedur adalah aspek terendah yang diterapkan perusahaan (16%). Hal ini menunjukkan bahwa secara finansial perusahaan telah memberikan perhatian pada program-program CSR dengan menyisihkan sebagian laba untuk pelaksanaan program CSR dan telah menganggarkan kegiatan tersebut. Namun secara prosedur, hanya sedikit perusahaan yang telah mengelola kegiatan CSR nya dengan baik. Hal ini kemungkinan karena perusahaan-perusahaan dalam penelitian ini tidak mempunyai dampak langsung terhadap lingkungan sehingga tekanan dari stakeholder juga tidak ada. Oleh karena itu perusahaan tidak terlalu dituntut untuk mengelola kegiatan CSR nya dengan pengawasan yang ketat. Perusahaan tidak merasa perlu bermitra dengan pihak ketiga seperti LSM, perguruan tinggi, dan tidak perlu melibatkan ahli-ahli yang profesional.

Dari hasil survei terkait dengan alasan perusahaan melakukan CSR, 40% responden menyatakan alasan menerapkan CSR karena menerapkan bisnis yang menjalankan etika perusahaan, 27% responden karena mematuhi aturan yang berlaku di masyarakat, 20% responden karena bisnis yang dijalankan memiliki dampak langsung terhadap masyarakat, dan sisanya sebanyak 13% dengan tujuan membangun *image* di masyarakat.

PENUTUP / SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan:

1. Perusahaan keluarga di Semarang telah menerapkan CSR baik dari aspek profit,

planet, people, maupun aspek prosedur. Terbukti perusahaan-perusahaan sudah menyisihkan sebagian laba untuk CSR. Perusahaan juga sudah melakukan program-program yang berdampak positif bagi lingkungannya, dan telah mempunyai kebijakan yang melindungi hak-hak karyawan. Namun dari segi pelaksanaannya belum termonitor dengan baik karena belum melibatkan pihak ketiga.

2. Alasan perusahaan menerapkan CSR beragam. Sebagian besar melakukan CSR karena menerapkan bisnis yang menjalankan etika.

Implikasi penelitian ini adalah hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pembuatan kebijakan bagi regulator dalam hal ini pemerintah daerah untuk menyusun aktivitas apa saja yang dapat diwajibkan bagi perusahaan agar melakukan dan melaporkan aktivitas CSR terutama pada perusahaan keluarga. Harapannya adalah terciptanya keharmonisan antara perusahaan, lingkungan dan para stakeholder dalam rangka mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Keterbatasan dari penelitian ini adalah sampel yang digunakan masih kecil sehingga agak sulit untuk digeneralisasi. Sehingga saran untuk penelitian selanjutnya agar menambah jumlah sampel. Selain itu, dapat digunakan untuk penelitian di daerah lain.

Daftar Pustaka

Anggraini, Retno, 2006. Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan

- Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang, 23-26 Agustus
- Cooper, D.R, dan C.W., Emory. 1996. *Business Research Meyhods*, 5th edition. Richard D. Irwin, Inc., USA.
- Dellaportas dkk, 2005. *Ethics, Governance & Accounting. A Professional Perspective*. John Wiley & Sons
- Devi dan Hemant, 2009. *Advances In Management: Corporate Social Responsibility Perspectives of Small and Medium Enterprises*
- Gray dan J. Bebbington, 2001. *Accounting for the Environment*. Second Edition. Sage Publication
- Harahap, Sofyan Safri, 1988, *Sosio Economic Accounting (SEA): Menyoroti etika dan tanggung jawab sosial perusahaan*, Majalah Akuntansi No.3 bulan Maret
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, 1999, *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE
- Kotler, Philip dan Nancy Lee, 2005, *Corporate Social Responsibility*. New Jersey: John Wiley and Sons, Inc
- Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang UU Perseroan Terbatas
- Utama, Sidharta, 2008, "Evaluasi Infrastruktur Pendukung Pelaporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Indonesia", di-download dari <http://www.ui.com/>
- Rees, Clifford, 2006, "Pencegahan Konflik dan Resolusi melalui CSR". *CSR Conference*. Jakarta 7-8 September. Di download dari <http://www.ima.com/>
- Suharto, Edi, 2010, "Menggagas Standar Audit Program CSR", *Auditor Internal*. Edisi 02. Tangerang: Sekretariat Jenderal Asosiasi Auditor Internal
- Stevia, Ariyani, 2008, "Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*(CSR) Terhadap Profitabilitas dan Reaksi Pasar: Studi Empiris Pada Emiten Manufaktur di BEI", Skripsi (tidak dipublikasikan), Program Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Sogijapranata Semarang
- Susilawati dan Trihardjanti, 2010. Analisis Perbedaan Persepsi Manajer Terhadap Peran CSR bagi Kinerja Organisasi. *Proceeding Seminar Nasional: Arah Kebijakan dan Peran Penelitian Ilmu Manajemen di Indonesia*. UII Yogyakarta
- Sembiring, Rismanda, 2005. Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta. **Simposium Nasional Akuntansi VIII**. Solo, 15-16 September
- World Commission on Environment and Development (WCED).1987. *Our Common Future(Report of the Brundtland Commission)*. OUP.Oxford

PERNYATAAN / PENGHARGAAN

Peneliti menyampaikan penghargaan yang mendalam kepada Pusat Pengkajian dan

Pengembangan Akuntansi (P3A) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata karena telah mendanai penelitian ini.